

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DENGAN PERILAKU PETUGAS KEBERSIHAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI RSUD DR. H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS

**Fatmawati<sup>1</sup>, Meilya Farika Indah<sup>2</sup>, Zuhropal Hadi<sup>3</sup>, Erwin Ernadi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, NPM18070158

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, NIDN1124057901

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, NIDN1130098603

<sup>4</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, NIDN1101029001

Email : [ftmwi14@gmail.com](mailto:ftmwi14@gmail.com)

## ABSTRAK

Limbah rumah sakit merupakan ancaman tersendiri bagi kelestarian lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat, masalah yang dihadapi dalam pengelolaan limbah medis adalah masih sedikitnya fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar, masih banyak fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan alat kesehatan yang bermerkuri, serta hambatan teknis dan perizinan dalam pengelolaan limbah medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan limbah medis apakah ada hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana prasarana oleh petugas kebersihan dalam pengelolaan limbah medis. Jenis penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas kebersihan pengelolaan limbah medis (cleaning service dan petugas pengangkut sampah) di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas berjumlah 59 karyawan. Dengan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan petugas kebersihan dengan pengelolaan limbah medis rumah sakit  $P\text{-Value} = 0,015$ , ada hubungan antara sikap petugas kebersihan dengan pengelolaan limbah medis rumah sakit  $P\text{-Value} = 0,002$ , ada hubungan antara ketersediaan sarana prasarana petugas kebersihan dengan pengelolaan limbah medis rumah sakit  $P\text{-Value} = 0,001$ . Diharapkan perlunya pemberian pelatihan dan penyuluhan, serta menyediakan sarana prasarana pengelolaan limbah medis yang lebih memadai sesuai standar kesehatan maupun SOP bagi petugas kebersihan.

Kata Kunci : Pengetahuan; Sikap; Ketersediaan Sarana Prasarana; Pengelolaan Limbah Medis; RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas

---

## ABSTRACT

*Hospital waste is a separate threat to environmental sustainability and public health, the problem faced in medical waste management is that there are still few health care facilities that manage medical waste according to standards, there are still many health care facilities that use mercury medical devices, as well as technical barriers and licensing in medical waste management. This study aims to determine the management of medical waste whether there is a relationship between knowledge, attitude and availability of facilities and infrastructure by janitors in the management of medical waste. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study were medical waste management janitors (cleaning service and garbage collectors) at RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas totaling 59 employees. The sampling technique used is total sampling. The results showed that there was a relationship between the knowledge of the janitor and hospital medical waste management  $P\text{-Value} = 0.015$ , there was a relationship between the attitude of the janitor and hospital medical waste management  $P\text{-Value} = 0.002$ , there was a relationship between the availability of janitor's infrastructure and waste management hospital medical  $P\text{-Value} = 0.001$ . It is hoped that the need for providing training and counseling, as well as providing more adequate medical waste management infrastructure according to health standards and SOPs for cleaning staff.*

Keywords : Knowledge; Attitude; Availability of Infrastructure; Medical Waste Management; RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiasa, I. N., & Sujaya, I. N. 2020. *Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Di Rumah Sakit Umum Bangli Tahun 2020*. Doctoral dissertation, Poltekkes Densapar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/3863> [diakses 7 Mei 2022].
- Annisa Fitri Maharani, Irvan Afrandi, Titing Nurhayati. Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2017;3(2).
- Desri, R. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Limbah Medis Oleh Petugas Cleaning Service Di Rumah Sakit Sansani Kota Pekanbaru Tahun 2021*. Doctoral dissertation, Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/79847> [diakses 8 Mei 2022].
- Dionisus, 2015. *Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Universitas Brawijaya. <https://doi.org/10.53801/jphe.v1i01.16> [diakses 8 Mei 2022]
- Departemen Kesehatan RI, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/Sk/X/2004, tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Gempur, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Jasmawati, J., Syafar, H. M., & Jafar, N. 2012. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktik Petugas Pengumpul Limbah Medis Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNHAS*, 9(1), 1-14.
- Khotimah, S. 2018. *Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pengetahuan Dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktik Petugas Pengelolaan Sampah Medis (Studi Pada Petugas Pengelolaan Sampah Medis RSUD Dr. M. Ashari Pemalang)* Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/2490> [diakses 5 Mei 2022]
- Laksono, Galih Tri Puji, and Agustina Sari. "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengelolaan Limbah Medis oleh Petugas Kebersihan". *Journal Of Public Health Education* 1.01 2021: 40-47.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarizal, H. 2020. Hubungan Perilaku Petugas Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Loka Rehabilitas Bnn Batam. *Jurnal Industri Kreatif (JIK)*, 4(01), 27-36.
- Purba, E. S., & Khairunnisa, C. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktik Petugas Pengumpul Limbah Medis Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2015. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 23-37.
- RI, P. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019. Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. (Kementrian Kesehatan RI, 2019).
- Sari, N. M., & Tarigan. D. S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Petugas Cleaning Service Dengan Penanganan Limbah Medis Di Rumah Sakit Bhayangkara Medan Tahun 2018. *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 1(2), 48-54.

Yulianti, R. D. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktik Perawat Dan Petugas Kebersihan Unit Rawat Inap Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di RS X Kudus*. Doctoral dissertation, Diponegoro University.